

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MENULIS  
NARASI SEDERHANA MELALUI METODE CL-CIRC PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**



Artikel Publikasi Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Wahyu Budi Setyorini  
A54E13043**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
MARET, 2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Budi Setyorini

NIM : A54E13043

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Judul Artikel : Peningkatan Kreativitas Belajar Menulis Narasi Sederhana  
Melalui Metode CI-CIRC Pada Pembelajaran Bahasa  
Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



  
Wahyu Budi Setyorini  
NIM.A54E13043

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MENULIS  
NARASI SEDERHANA MELALUI METODE CL-CIRC PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Diajukan Oleh:  
**Wahyu Budi Setyorini**  
**A54E13043**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 29 Maret 2015



Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H  
NIK 142

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MENULIS  
NARASI SEDERHANA MELALUI METODE CL-CIRC PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Wahyu Budi Setyorini dan Sutan Syahrir Zabda  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
wahyurini067@gmail.com

**Abstract**

The purpose of this thesis is to describe the increase in creativity learned how to write a simple narrative through methods CL - CIRC on Indonesian subjects in class II SD Negeri Gabus 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Year 2014/2015. The method used is the CL-CIRC method in accordance with the written material on the subjects narrative Indonesian.

**Keyword:**

Creativity, learned, narrative

**Abstrak**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas belajar menulis narasi sederhana melalui metode CL – CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Gabus 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode CL-CIRC yang sesuai dengan materi menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:**

Kreativitas, belajar, narasi

**Pendahuluan**

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi sangat tinggi untuk memahami dan mengembangkan tujuan dalam pembelajaran. Siswa sering mengalami kesulitan jika berhadapan dengan mata pelajaran ini. Terbukti dari 26 siswa hanya 5 siswa yang mampu mengembangkan kreatifitas menulis narasi. Masalah ini timbul karena metode mengajar yang diterapkan oleh guru bersifat monoton atau ajeg sehingga siswa menulis dengan asal-asalan. Dengan adanya masalah ini maka kreativitas siswa dapat terhambat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama mengajar, kreatifitas belajar menulis narasi sederhana yang dilakukan rendah. Alasan dari rendahnya kreativitas belajar Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Gabus 01 karena guru menggunakan metode mengajar yang tidak sejalan dengan materi pelajaran dan sudah terbiasa hanya mengejar konsep pembelajaran sehingga siswa kesulitan untuk menguasai materi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengajar secara konvensional, akibatnya siswa tidak mampu untuk mengembangkan kreativitas belajar menulis narasi. Tulisan narasi sederhana yang siswa buat tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Hal ini bisa diatasi dengan cara menerapkan metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran Kooperatif Integratif Reading and Composition adalah metode pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memadukan antara belajar menulis serta membaca secara kelompok. Setiap siswa dibagi menjadi menjadi 4 kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberi wacana atau klipings sehingga dimungkinkan terjadi proses diskusi, lalu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, selanjutnya guru memberikan kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya pengkajian lebih lanjut tentang rendahnya kreativitas belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul “Peningkatan Kreativitas Belajar Menulis Narasi Sederhana Melalui Metode CL-CIRC Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa

Kelas II SD Negeri Gabus 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## B. Kajian Teori

### 1. Kreativitas Belajar Menulis Narasi

#### a) Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif (Munandar, 1995 : 12).

Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Supriyadi, 1994 : 7). Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati (2005:15) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

#### b) Pengertian Menulis Narasi

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Gie, 2002:3). Selain itu, Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Berarti melalui bahasa, seseorang dapat berkomunikasi dalam bentuk tulisan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, narasi adalah pengisahan suatu cerita atau kejadian. Menurut Keraf (2010: 136), narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Sirait (1985:24) mengemukakan bahwa narasi adalah karangan yang berkenaan dengan rangkaian peristiwa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menulis narasi sederhana adalah segenap kegiatan yang melukiskan suatu kejadian berdasarkan urutan waktu. Dari kesimpulan ini dapat diketahui bahwa menulis bukan hanya menulis saja tapi juga dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh seseorang.

## 2. Metode CL – CIRC

### a) Pengertian Metode CL-CIRC

Metode pembelajaran CL-CIRC adalah metode pembelajaran yang memadukan kegiatan membaca dan menulis secara kooperatif. Metode ini digunakan khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide utama, atau tema sebuah wacana/kliping.

### b) Keunggulan dan kelemahan Metode CL-CIRC

Keunggulan dari Metode Pembelajaran CL-CIRC yaitu

1. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak;
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.
3. seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama;
4. pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak;
5. pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak;
6. pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna;
7. menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain;
8. membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar (Saifulloh, 2003).

Kelemahan dari metode pembelajaran CL-CIRC yaitu dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga bila model ini diterapkan pada pembelajaran lain tidak akan sesuai (Lestari, 2012).

#### Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini berjudul *Peningkatan Kreativitas Belajar Menulis Narasi Sederhana Melalui Metode Cl – CIRC Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gabus 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014 / 2015*. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Silvi Lestari (2012) yang berjudul *Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 164517 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012*.

Selain penelitian diatas, terdapat penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Ahmad Makyy NA (2009) yaitu *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Peserta Didik Kelas VIIIB Semester Gasal Mts Nu Nurul Huda Mangkang Tahun Pelajaran 2009/2010*.

#### Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas belajar menulis narasi sederhana melalui metode CL – CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Gabus 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), adalah suatu pengkajian secara



sistematis dan runtut untuk memperbaiki dengan cara mengadakan perubahan dan mempelajari akibat dan sebab yang telah ditimbulkan.

## 2. Subyek Penelitian

Siswa kelas II sebagai subyek penerima tindakan. Siswa berjumlah 26 orang. Guru kelas II sebagai subyek pelaksana tindakan. Guru pendamping sebagai konselor

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Observasi dan Dokumentasi

## 4. Teknik Analisis Data

1. Data kreativitas belajar menulis narasi sederhana pembelajaran Bahasa Indonesia dengan analisis komparatif.
2. Data metode CL-CIRC dengan analisis kritis

## 5. Validitas Data

- a) Data kreativitas belajar menulis narasi sederhana pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Triangulasi Sumber
- b) Data metode CL-CIRC dengan Triangulasi Teknik

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### 1. Perencanaan Tindakan

Penentuan materi pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini didasarkan pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Perencanaan pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan kemudian dikonsultasikan kepala sekolah. Adapun standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas II Sekolah Dasar terkait dengan kreativitas belajar menulis narasi yang bersifat kognitif ini adalah pengetahuan tentang penggunaan kata, tata tulis, dan pengembangan kalimat.

Untuk melaksanakan tindakan diperlukan suatu rancangan tindakan yang akan digunakan sebagai bahan intervensi yaitu penyusunan desain pembelajaran dengan menggunakan metode CL-CIRC. Rancangan kegiatan secara umum merupakan modifikasi dari suatu pelajaran yang dirancang

dengan menggunakan metode CL-CIRC. Rancangan kegiatan ini mengoptimalkan peran siswa untuk dapat menemukan konsep pada materi yang sedang dipelajari. Guru dirancang untuk seminimal mungkin terlibat dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dengan apa yang telah mereka pelajari.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dalam siklus I menggunakan metode CL-CIRC ini mempelajari menulis narasi sederhana. Pembelajaran dimulai dengan melakukan apersepsi atau bahan pengait yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari yaitu menulis narasi sederhana. Adapun kegiatan apersepsi tersebut adalah guru menanyakan kepada siswa “apakah kalian sudah pernah menulis narasi?”. Dari pertanyaan guru tentang karya tulis, siswa diarahkan kepada topik yang akan dipelajari yaitu “Cara Menulis Narasi Sederhana”.

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan kedua mempelajari tentang pengembangan tulisan narasi. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan apersepsi dengan cara guru mengulang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa “Apakah kalian pernah membaca tulisan narasi?” dengan serentak, siswa menjawab pernah.

Setelah apersepsi selesai dilakukan, guru meminta siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa kemudian dikondisikan untuk dapat memperhatikan pembelajaran dengan tertib. Guru kemudian membagikan lembar kegiatan yang telah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran ini, siswa diminta untuk mengurutkan gambar cerita sesuai alur cerita yang benar dengan melakukan sendiri. Pelaksanaan ini dilakukan secara sungguh-sungguh oleh siswa. Siswa pun dapat mengetahui urutan cerita gambar dengan memperhatikan alur peristiwa. Setelah itu mereka disuruh untuk menulis isi cerita narasi sesuai dengan alur peristiwa yang tepat. Siswa

harus mengembangkan kalimatnya sendiri berdasarkan arahan dari guru. Hasil Pengamatan

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindakan yang dapat menghasilkan perubahan hasil belajar. Observasi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan pertama. Hasil observasi diperoleh dari data nilai hasil tes yang dilakukan siswa pada akhir siklus I.

### 3. Refleksi

Kegiatan refleksi pada penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu (a) tahap penemuan masalah, (b) tahap merancang tindakan, (c) tahap pelaksanaan. Refleksi ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran selanjutnya tidak terjadi hal yang sama sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Tahap penemuan masalah dapat diidentifikasi menjadi dua, yaitu permasalahan yang berasal dari guru dan dari siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode CL-CIRC pada sub pokok materi menulis narasi sederhana.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas belajar menulis narasi sederhana melalui metode CL-CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Gabus 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

1. Secara individual kreativitas menulis narasi menggunakan metode CL-CIRC yang tergolong tinggi sebanyak 86,67 % dan yang tergolong sedang sebanyak 13,33 % termasuk kategori normal
2. Kemampuan menulis narasi menggunakan metode CL-CIRC secara individual mencapai kemampuan tinggi sebanyak 53,33 % dan yang tergolong sedang sebanyak 46,67 % termasuk kategori normal
3. Dari metode pembelajaran yang digunakan lebih efektif menggunakan metode CL-CIRC karena secara individual kemampuan menulis narasi menggunakan metode CL-CIRC dengan kemampuan tinggi sebanyak 86,67 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas Materi Diklat*, Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: DIKNAS
- Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia.
- Lestari, Silvi. (2012). *Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 164517 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi, UPT Perpustakaan Unimed, Universitas Negeri Medan.
- Mulyadi. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Surakarta: PSKGJ FKIP& Qinant.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murtiyasa, Budi, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Badan Penerbit – FKIP.
- Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta :

Depdikbud.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta :  
Rineka Cipta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis :Sebagai Suatu Ketrampilan  
Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : **Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H**  
NIDN : **142**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Wahyu Budi Setyorini  
NIM : A54E131043  
Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR  
MENULIS NARASI SEDERHANA MELALUI  
METODE CL-CIRC PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA  
SISWA KELAS II SD NEGERI GABUS 01  
KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Maret 2015

**Pembimbing I**

**Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H**  
**NIK 142**